

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MIN Muara Durian Gambut, yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Banjar.

Adapun mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian berikut ini.

#### B. Sejarah singkat MIN Muara Durian Gambut

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Muara Durian Gambut berdiri disebuah lokasi di jalan Irigasi RT.04 RW.02 Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. MIN Muara Durian didirikan pada tanggal 15 juli 1970, Sejak berdirinya MIN Muara Durian sampai sekarang telah mengalami 5 (lima) kali pergantian kepemimpinan kepala sekolah, sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

No	Periode	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan (Tahun)
1	I	Darmas	19971-1975
2	II	Djali jailani	1975-1984
3	III	H.Rahmad Djumberi,A.Ma	1996-2005
4	IV	Nahdah,S. Ag	2005-2010
5	V	Dra. H. Umi Kasum	2010-sekarang

**a. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Muara Durian**

MIN Muara Durian Kecamatan gambut Kabupaten Banjar bangunannya berbentuk huruf U , Adapun mengenai sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MIN Muara Durian dapat dilihat pada table berikut:

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Belajar	8 buah
2	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
3	Ruang Guru/Kantor	1 buah
4	Ruang Perpustakaan	1 buah
5	Ruang Kesiswaan	1 buah
6	WC Guru	1 buah
7	WC Murid	1 buah
8	Lapangan	1 buah
9	Parkir	1 buah

**1. Visi ,Misi dan Tujuan MIN Muara Durian**

**Visi** : Terciptanya siswa yang agamis,mampu bersikap ilmiah dan amaliah, populis, dan professional sehingga dapat terjun kemasyarakat dan mampu bersain dengan lembaga pendidikan yang sederajat.

- Misi** : a. Menyelenggarakan pendidikan agama dalam pembinaan Sumber Daya Manusia yang berwawasan keislaman.
- b. Meningkatkan mutu manajemen madrasah yang efektif dan efisien
- c. Meningkatkan pengembangan dan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna.
- d. Menumbuhkan kesadaran orang tua dan masyarakat akan pentingnya pendidikan di madrasah untuk peningkatan kualitas masyarakat dimasa depan.

- Tujuan:**
1. Menjadikan anak didik berpengetahuan, beriman dan bertaqwa
  2. Menjadikan anak didik yang berprestasi dibidang umum dan agama
  3. Menjadikan Anak didik berguna bagi nusa dan bangsa.

## 2. Keadaan Siswa MINMuara Durian

No	Kelas	Jumlah Murid		Jlh	Wali Kelas
		Lk	Pr		
1	I A	3	11	14	Siti Bulkis
2	I B	12	2	14	Hj.Arniah,A.Ma
3	II A	9	6	15	Ernawati, S.Pd.I
4	II B	10	5	15	Hasanah, S.Pd.I
5	III	9	14	23	Ahmad Rizali Hadi, A. Ma
6	IV	11	14	25	Fitriatul Rahmah, S. Ag
7	V A	10	9	19	Rahmati, S. Ag
8	V B	11	9	20	Susanti, S.Pd.I
9	VI	12	7	19	Nor Aida, A. Ma
Jumlah		87	77	164	

### C. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MIN Muara Durian Kabupaten Banjar. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 19 orang yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 9 orang perempuan.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya bagaimana penerapan model pembelajaran Tipe Cooperative Reading Composition (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami bacaan wacana pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam materi Teks percakapan. Untuk itu direncanakan penelitian tindakan kelas

dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran tipe CIRC pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam materi memahamitekst percakapan di kelas V semester I MIN Muara Durian Kabupaten Banjar.

#### **D. Persiapan Penelitian**

Adapun persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan tindakan kelas ini yaitu :

1. Peneliti telah mendapatkan izin penelitian dari jurusan Tarbiyah Nomor In.04/II.2/TL.00/875/2011, dan Kementrian Agama Kabupaten Banjar Kd.1730/4/PP.00.9/1336/2011, serta izin dari sekolah yaitu MIN Muara Durian Kabupaten Banjar. Adapun waktu penelitian yang diberikan dari tanggal 15 Okteber 2011 sampai dengan 15 Desember 2011. Penelitian tersebut dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan. Pertemuan 1 siklus I dilaksanakan pada tanggal 15 Nopember 2011 dan pertemuan 2 siklus I dilaksanakan pada tanggal 22 Nopember 2011. Kemudian pertemuan 1 siklus II dilaksanakan pada tanggal 30 Nopember 2011 dan pertemuan 2 siklus II dilaksanakan pada tanggal 7 Desember 2011.
2. Dan penilitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan dua cara pengamatan, yaitu :
  - a. Pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan pembelajaran;
  - b. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh teman sejawat (kolaborator) terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang akan

dijadikan bahan masukan untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya.

## **E. Hasil Penelitian**

### **1. Tindakan Kelas Siklus I**

#### **a. Pertemuan 1 (Selasa/15 Nopember 2011)**

##### **1) Persiapan**

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat/menyusun teks percakapan Bahasa Indonesia.
- e) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

##### **2) Kegiatan Belajar Mengajar**

- a) Kegiatan Awal (15 menit)
  - (1) Guru memberi salam
  - (2) Membaca doa
  - (3) Absensi siswa
  - (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar.

- (5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- (6) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah lalu.
- (7) Guru melakukan tes awal dengan melakukan tanya jawab. Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.

b) Kegiatan Inti (40 menit)

- (1) Guru menjelaskan materi tentang memahami isi teks percakapan secara singkat.
- (2) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- (3) Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok secara heterogen.
- (4) Guru membagikan teks percakapan kepada masing-masing kelompok dengan tema Tata Tertib Sekolah
- (5) Guru menginformasikan kepada masing-masing kelompok siswa mengenai langkah-langkah model pembelajaran tipe CIRC yang akan dilaksanakan.
- (6) Guru meminta siswa dalam kelompok untuk bekerja sama untuk membaca dan menemukan ide pokok, pikiran utama dan menuliskan pada lembaran kertas yang telah disediakan.

- (7) Guru mengawasi kerja kelompok
- (8) Setelah itu secara bergiliran wakil dari setiap kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas.
- (9) Guru meminta perwakilan dari kelompok yang lain untuk mengomentari hasil diskusi yang telah dibacakan.
- (10) Lalu guru memberikan umpan balik atau tanggapan kepada kelompok yang telah membacakan hasil diskusinya.
- (11) Pada tahapan yang terakhir guru menjelaskan tentang pokok dari teks percakapan tersebut.

c) Kegiatan Akhir (15 menit)

- (1) Memberikan skor terhadap hasil kerja kelompok.
- (2) Melakukan tes kepada siswa, yaitu mengerjakan soal-soal latihan secara individu.
- (3) Memberikan PR sebagai bagian remedi/pengayaan.
- (4) Guru menutup pelajaran dengan membaca doa.

**3) Hasil Tindakan Kelas**

**a) Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru**

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4	Menuliskan judul materi pelajaran di papan tulis	√	
5	Apersepsi		√
6	Memotivasi siswa	√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7	Menjelaskan materi tentang memahami teks percakapan secara singkat	√	
8	Menjelaskan dan menginformasikan mengenai model pembelajaran CIRC yang akan dilaksanakan	√	
9	Mengorganisasikan siswa ke dalam beberapa kelompok untuk memberikan komentar dan mengidentifikasi permasalahan dari kegiatan pembelajaran memahami bacaan Wacana melalui model pembelajaran tipe Cooperative Integreted Reading Composition (CIRC)	√	
10	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	√	
11	Membimbing kelompok-kelompok siswa dalam mendiskusikan materi memahami teks percakapan tersebut dengan menggunakan model pembelajaran CIRC	√	
12	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran secara kelompok melalui model pembelajaran CIRC serta mencatat kesimpulan dari kegiatan diskusi kelompok yang dapat diambil pelajaran	√	
13	Menggunakan Bahasa dan tulisan secara jelas		√
14	Menguasai kelas		√

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	√	
16	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
18	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
19	Menggunakan media dan metode yang bervariasi		√
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
21	Menumbuhkan kecerian dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
22	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran		√
23	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
24	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap	√	
25	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan	√	
26	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	19	7

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{26} \times 100$$

$$= \frac{19}{26} \times 100 = 73,07\% \text{ (baik)}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Namun meskipun demikian masih ada beberapa kegiatan yang belum mampu dilaksanakan guru secara baik dan maksimal, diantaranya adalah masih ada 7 kegiatan (yang tidak dapat terlaksana dengan baik) yaitu;

- Apersepsi
- Menggunakan Bahasa dan Tulisan secara jelas
- Menguasai kelas
- Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan
- Mengaitkan Materi dengan relitas kehidupan
- Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran
- Menggunakan media dan metode yang bervariasi

Secara keseluruhan data pada tabel menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, tertib serta tujuan pembelajaran pun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

#### **b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM**

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Tipe Cooperative Reading Composition (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami bacaan wacana pada mata pelajaran

Bahasa Indonesia pada materi Teks percakapan siswa kelas V

MIN Muara Durian, bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2.Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran  
Pertemuan 1 (Siklus I)

No	Sikap yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran				√	
2	Bertanya dan menjawab pertanyaan kepada guru			√		
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran		√			
4	Keseriusan siswa dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan model pembelaran CIRC			√		
5	Mengamati/memperhatikan ide pokok, pikiran utama tentang memahami teks percakapan			√		
6	Partisipasi siswa dalam diskusi kelompok			√		
7	Menanggapi hasil diskusi kelompok lain			√		
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru			√		
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran				√	
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran				√	
Jumlah		32				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat

dipersentasekan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{32}{50} \times 100 = 64\% \quad (\text{cukup aktif}) \end{aligned}$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori cukup aktif. Kegiatan-kegiatan yang masih belum optimal, antara lain adalah Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran, partisipasi siswa dalam kelompok, bertanya/menjawab pertanyaan guru, dan menanggapi hasil diskusi kelompok lain. Kurang optimalnya aktivitas siswa dalam pembelajaran ini terjadi karena metode ini memang jarang sekali digunakan terutama di kelas V Madrasah Ibtidaiyah sehingga anak belum terbiasa.

### **c) Tes Hasil Belajar/Evaluasi**

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui model pembelajaran Tipe Cooperative Reading Composition (CIRC) materi Teks percakapan, kelas V MIN Muara Durian pada pertemuan pertama siklus I bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3. Tabel Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	N x F	Persentase (%)
1	8	-		-
2	7	5	35	31,25%
3	6	8	48	42,85%
4	5	5	25	22,33%
5	4	1	4	3,57%
Jumlah		19	112	100%
Rata-rata		5,89		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 5,89. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa masih belum tuntas karena persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan adalah 70,00. Dan dari 19 orang siswa tersebut yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal hanya ada 5 siswa (31,25%) sedang yang belum mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal ada 14 siswa atau sekitar 68,75%. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

#### **d) Refleksi Tindakan Siklus I Pertemuan 1**

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran guru, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus I pertemuan pertama, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks percakapan dengan menerapkan model pembelajaran Tipe Cooperative Reading Composition (CIRC) pada siswa kelas V

MIN Muara Durian Kabupaten Banjar dapat terlaksana dengan baik dan dinyatakan cukup efektif. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru siklus I pertemuan satu mendapatkan persentase 73,07% dalam kegiatan pembelajaran, ini dikarenakan pada kegiatan pembelajaran pertemuan pertama yang masih kurang diantaranya seperti menggunakan bahasa dan tulisan secara jelas, mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan dan memberikan PR pada akhir pembelajaran dengan kategori tidak terlaksana dengan baik, Selain itu ada kegiatan yang juga belum terlaksana secara maksimal yaitu mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, menumbuhkan keceraiasan dan antusiame siswa dalam pembelajaran.

Dari kegiatan-kegiatan yang tersebut di atas maka perlulah menjadi perhatian guru untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua nanti yakni bagaimana guru berusaha untuk melaksanakan appersepsi, mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan, dan memberikan PR pada akhir pembelajaran juga terdapat aspek yang belum terlaksana. dengan baik.

b) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran cukup aktif dan mendukung, hal ini bisa dilihat pada:

(1) Data observasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama persentase 64,00%. Ini dikarenakan ada aktivitas siswa yang mendapatkan skor 1 (kategori kurang aktif) adalah

menanggapi hasil diskusi kelompok lain, dan aktivitas siswa yang mendapatkan skor 2 (cukup aktif) adalah partisipasi siswa dalam diskusi kelompok dan kemampuan siswa untuk menanyakan hal-hal yang tidak dipahami dan menjawab pertanyaan dari guru, dari pengamatan observer.

Semoga pada siklus I pertemuan kedua aktivitas siswa yang mendapatkan skor 1 (kategori kurang aktif) dan dua aktivitas siswa yang mendapatkan skor 2 (cukup aktif) meningkat dari skor yang terdahulu.

- (2) Hasil tes siswa mendapatkan rata-rata nilai 5,89. Ini dikarenakan anak yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan (70,00) hanya 5 siswa atau 31,25%.

Berdasarkan temuan tersebut, maka penerapan model pembelajaran Tipe Cooperative Reading Composition (CIRC) materi teks percakapan mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MIN Muara Durian meningkatkan kemampuan memahami bacaan wacana dan hasil belajar siswa, meskipun belum menunjukkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu pembelajaran ini akan dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

## **b. Pertemuan 2 (Selasa/22 Nopember 2011)**

### **1) Persiapan**

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat/menyusun teks percakapan dengan tema Tata tertib sekolah
- e) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

## **2) Kegiatan Belajar Mengajar**

- a) Kegiatan Awal (15 menit)
  - (1) Guru memberi salam
  - (2) Membaca doa
  - (3) Absensi siswa
  - (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar.
  - (5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
  - (6) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah lalu.
  - (7) Guru melakukan tes awal dengan melakukan tanya jawab. Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan

memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.

b) Kegiatan Inti (40 menit)

- (1) Guru menjelaskan materi tentang memahami isi teks percakapan secara singkat.
- (2) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- (3) Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok secara heterogen.
- (4) Guru membagikan teks percakapan kepada masing-masing kelompok dengan tema Tata tertib sekolah
- (5) Guru menginformasikan kepada masing-masing kelompok siswa mengenai langkah-langkah model pembelajaran tipe CIRC yang akan dilaksanakan.
- (6) Guru meminta siswa dalam kelompok untuk bekerja sama untuk membaca dan menemukan ide pokok, pikiran utama dan menuliskan pada lembaran kertas yang telah disediakan.
- (7) Guru mengawasi kerja kelompok
- (8) Setelah itu secara bergiliran wakil dari setiap kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas.
- (9) Guru meminta perwakilan dari kelompok yang lain untuk mengomentari hasil diskusi yang telah dibacakan.

(10) Lalu guru memberikan umpan balik atau tanggapan kepada kelompok yang telah membacakan hasil diskusinya.

(11) Pada tahapan yang terakhir guru menjelaskan tentang pokok dari teks percakapan tersebut.

c) Kegiatan Akhir (15 menit)

(1) Melakukan tes kepada siswa.

(2) Memberikan penghargaan kepada siswa yang paling bagus dalam memerankan peran drama tersebut.

(3) Dan juga memberikan nilai tertinggi kepada kelompok siswa yang memberikan pengamatan yang paling baik dengan skor yang tertinggi.

(4) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.

(5) Guru menutup pelajaran dengan membaca doa.

**3) Hasil Tindakan Kelas**

**a) Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru**

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	√	
4	Menuliskan judul materi pelajaran di papan tulis	√	
5	Apersepsi		√
6	Memotivasi siswa	√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7	Menjelaskan materi tentang memahami teks percakapan secara singkat	√	
8	Menjelaskan dan menginformasikan mengenai model pembelajaran CIRC yang akan dilaksanakan	√	
9	Mengorganisasikan siswa ke dalam beberapa kelompok untuk memberikan komentar dan mengidentifikasi permasalahan dari kegiatan pembelajaran memahami bacaan Wacana melalui model pembelajaran tipe Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)	√	
10	Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS)	√	
11	Membimbing kelompok-kelompok siswa dalam mendiskusikan materi memahami teks percakapan tersebut dengan menggunakan model pembelajaran CIRC	√	
12	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran secara kelompok melalui model pembelajaran CIRC serta mencatat kesimpulan dari kegiatan diskusi kelompok yang dapat diambil pelajaran	√	
13	Menguasai kelas		√
14	Menggunakan Bahasa dan tulisan secara jelas	√	
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	√	

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
16	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
18	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
19	Menggunakan media dan metode yang bervariasi		√
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
22	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran		√
23	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
24	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap		√
25	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan	√	
26	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	21	5

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$= \frac{21}{26} \times 100 = 80,76\% \text{ (sangat baik)}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Namun meskipun demikian masih ada beberapa

kegiatan yang belum mampu dilaksanakan guru secara maksimal. Adapun kegiatan yang belum mampu diperbaiki guru secara maksimal dan hanya mendapat skor 2 dari observer adalah kegiatan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan. Sedangkan kegiatan-kegiatan yang telah mampu diperbaiki guru pada pertemuan kedua ini diantaranya adalah pelaksanaan apersepsi dan memotivasi siswa pada kegiatan awal, kemampuan mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan, dan penggunaan bahasa pada kegiatan inti, dan dan pemberian PR sebagai bagian dari kegiatan remedial dan pengayaan serta menyampaikan hasil tes akhir pada kegiatan akhir.

Untuk mengetahui lebih jauh kemampuan guru menerapkan model pembelajaran Tipe Cooperative Reading Composition (CIRC) ini dalam pembelajaran materi teks percakapan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia maka peneliti perlu melanjutkannya pada siklus kedua.

#### **b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM**

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran materi Teks Percakapan dengan menggunakan model pembelajaran Tipe Cooperative Reading Composition (CIRC) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MIN Muara Durian, bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran  
Pertemuan 2 (Siklus I)

No	Sikap yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran				√	
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi				√	
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran				√	
4	Keseriusan siswa dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan model pembelajaran CIRC				√	
5	Mengamati/memperhatikan ide pokok, pikiran utama tentang memahami teks percakapan				√	
6	Partisipasi siswa dalam diskusi kelompok				√	
7	Menanggapi hasil diskusi kelompok lain			√		
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru			√		
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran				√	
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran				√	
Jumlah				2	8	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$= \frac{38}{50} \times 100 = 76,00\% \quad (\text{sangat aktif})$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif, walaupun pada kegiatan-kegiatan tertentu masih ada yang belum optimal, seperti persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran, tanggapan siswa ketika diberi motivasi, perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran, mengamati hasil diskusi, partisipasi siswa dalam kelompok. Namun kalau diamati secara keseluruhan beberapa aktivitas siswa pada pertemuan pertama yang masih belum optimal sudah dapat diperbaiki oleh guru.

### c) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MIN Muara Durian dengan menggunakan model pembelajaran Tipe Cooperative Reading Composition (CIRC) pada pertemuan pertama siklus I bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6. Tabel Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	N x F	Persentase (%)
1	9	2	18	12,5%
2	8	5	40	27,78%
3	7	9	63	43,75%
4	6	2	18	12,5%
5	5	1	5	3,47%
Jumlah		19	144	100%
Rata-rata		7,57		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 7,57. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa telah memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 70,00. Namun dari 19 orang siswa tersebut masih terdapat 3 orang siswa (15,97%) yang belum mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus II.

#### **4) Refleksi Tindakan Siklus I Pertemuan 2**

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran materi teks percakapan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran Tipe Cooperative Reading Composition (CIRC) pada siswa kelas V MIN Muara Durian Kabupaten Banjar dapat terlaksana dengan baik dan dinyatakan cukup efektif. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan dari pada pertemuan pertama.. Beberapa kegiatan pada kegiatan pembelajaran pertemuan pertama yang masih kurang, sudah dapat diperbaiki seperti melakukan apersepsi, mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan dan memberikan PR pada

akhir pembelajaran. Dari kegiatan-kegiatan tersebut yang perlu menjadi perhatian guru untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus II nanti adalah bagaimana guru berusaha untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan.

Selanjutnya untuk kegiatan siklus II nanti guru harus mampu mempertahankan atau lebih meningkatkan aktivitas siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Berdasarkan temuan tersebut, maka penerapan model pembelajaran Tipe Cooperative Reading Composition (CIRC) pada pembelajaran materi teks percakapan mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MIN Muara Durian dapat meningkatkan kemampuan memahami bacaan wacana dan hasil belajar siswa, meskipun belum menunjukkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu pembelajaran ini akan dilanjutkan pada siklus ke II.

## **2. Tindakan Kelas Siklus II**

### **a. Pertemuan 1 (Rabu/30 Nopember 2011)**

#### **1) Persiapan**

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat/menyusun teks percakapan dengan tema Apotik Hidup

- e) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

## 2) Kegiatan Belajar Mengajar

### a) Kegiatan Awal (15 menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Membaca doa
- (3) Absensi siswa
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar.
- (5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- (6) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah lalu.
- (7) Guru melakukan tes awal dengan melakukan tanya jawab. Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.

### b) Kegiatan Inti (40 menit)

- (1) Guru menjelaskan materi tentang memahami isi teks percakapan secara singkat.
- (2) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

- (3) Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok secara heterogen.
  - (4) Guru membagikan teks percakapan kepada masing-masing kelompok dengan tema potongan harga
  - (5) Guru menginformasikan kepada masing-masing kelompok siswa mengenai langkah-langkah model pembelajaran tipe CIRC yang akan dilaksanakan.
  - (6) Guru meminta siswa dalam kelompok untuk bekerja sama untuk membaca dan menemukan ide pokok, pikiran utama dan menuliskan pada lembaran kertas yang telah disediakan.
  - (7) Guru mengawasi kerja kelompok
  - (8) Setelah itu secara bergiliran wakil dari setiap kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas.
  - (9) Guru meminta perwakilan dari kelompok yang lain untuk mengomentari hasil diskusi yang telah dibacakan.
  - (10) Lalu guru memberikan umpan balik atau tanggapan kepada kelompok yang telah membacakan hasil diskusinya.
  - (11) Pada tahapan yang terakhir guru menjelaskan tentang pokok dari teks percakapan tersebut.
- b. Kegiatan Akhir (15 menit)
- (1) Melakukan tes kepada siswa.

- (2) Memberikan penghargaan kepada siswa yang paling bagus dalam memerankan peran drama tersebut.
- (3) Dan juga memberikan nilai tertinggi kepada kelompok siswa yang memberikan pengamatan yang paling baik dengan skor yang tertinggi.
- (4) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.
- (5) Guru menutup pelajaran dengan membaca doa.

## 1) Hasil Tindakan Kelas

### a) Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	√	
4	Menuliskan judul materi pelajaran di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Memotivasi siswa	√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7	Menjelaskan materi tentang memahami teks percakapan secara singkat	√	
8	Menjelaskan dan menginformasikan mengenai model pembelajaran CIRC	√	

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
	yang akan dilaksanakan		
9	Mengorganisasikan siswa ke dalam beberapa kelompok untuk memberikan komentar dan mengidentifikasi permasalahan dari kegiatan pembelajaran memahami bacaan Wacana melalui model pembelajaran tipe Cooperative Integreted Reading Composition (CIRC)	√	
10	Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS)	√	
11	Membimbing kelompok-kelompok siswa dalam mendiskusikan materi memahami teks percakapan tersebut dengan menggunakan model pembelajaran CIRC	√	
12	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran secara kelompok melalui model pembelajaran CIRC serta mencatat kesimpulan dari kegiatan diskusi kelompok yang dapat diambil pelajaran	√	
13	Menguasai kelas	√	
14	Menggunakan Bahasa dan tulisan secara jelas	√	
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	√	
16	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
18	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
19	Menggunakan media dan metode yang bervariasi		√
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
22	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran		√
23	Memberi nilai dan menyampaikan hasil	√	

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
	penilaian kepada siswa		
24	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap		√
25	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan	√	
26	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	23	3

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \% \\ &= \frac{23}{26} \times 100 = 88,46\% \quad (\text{sangat baik}) \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Pada kegiatan pembelajaran pertemuan pertama siklus II ini guru telah mampu memperbaiki berbagai kesalahan atau kekurangan pada siklus I. Dari 26 bentuk kegiatan yang direncanakan guru, 23 kegiatan (88,46%) telah terlaksana secara optimal.

**b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM**

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran materi teks percakapan pinjam dengan model pembelajaran Tipe Cooperative Reading Composition (CIRC) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MIN Muara Durian, bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8.Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Sikap yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran					√
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi				√	
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran				√	
4	Keseriusan siswa dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan model pembelaran CIRC					√
5	Mengamati/memperhatikan ide pokok, pikiran utama tentang memahami teks percakapan				√	
6	Partisipasi siswa dalam diskusi kelompok					√
7	Menanggapi hasil diskusi kelompok lain					√
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru				√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran				√	
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran				√	
Jumlah					6	4

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{44}{50} \times 100 = 88,00\% \quad (\text{sangat aktif}) \end{aligned}$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif, walaupun masih ada kegiatan-kegiatan tertentu yang belum optimal, seperti partisipasi siswa dalam diskusi kelompok, menanggapi hasil diskusi kelompok lain, dan kemampuan bertanya/menjawab pertanyaan guru. Aktivitas siswa yang masih belum mampu dimotivasi guru adalah kemampuan menanyakan hal-hal yang belum dimengerti dan kemampuan siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru.

### c) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MIN Muara Durian dengan menggunakan model pembelajaran Tipe Cooperative Reading Composition (CIRC) pada pertemuan pertama siklus II bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9. Tabel Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	N x F	Persentase (%)
1	9	4	36	23,68%
2	8	7	56	36,84%

No	Nilai	Frekuensi	N x F	Persentase (%)
3	7	6	42	27,63%
4	6	2	18	11,84%
5	5			
Jumlah		19	152	100%
Rata-rata		8,00		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 8,00. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa telah memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 70,00. Dan dari 19 orang siswa tersebut yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal ada 17 siswa (88,15%) sedang yang belum mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal hanya tinggal 2 siswa atau sekitar 11,84%.

#### **d) Refleksi Tindakan Siklus II Pertemuan 1**

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran materi tekspercakapan melalui model pembelajaran Tipe Cooperative Reading Composition (CIRC) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V MIN Muara Durian dapat terlaksana dengan sangat baik dan dinyatakan efektif dalam meningkatkan kemampuan memahami bacaan wacana dan hasil belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari

hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran. Jadi Hampir semua aspek kegiatan telah dapat dilaksanakan guru dengan sangat baik.

Berdasarkan temuan tersebut, maka penerapan model pembelajaran Tipe Cooperative Reading Composition (CIRC) pada pembelajaran materi teks percakapan mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MIN Muara Durian hampir dinyatakan berhasil, karena nilai hasil belajar siswa hampir secara keseluruhan berada di atas nilai standar ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 70,00.

**c. Pertemuan 2 (Rabu/7 Desember 2011)**

**1) Persiapan**

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- d) Membuat/menyusun teks percakapan dengan tema Apotik Hidup.
- e) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

**2) Kegiatan Belajar Mengajar**

- a) Kegiatan Awal (15 menit)

- (1) Guru memberi salam
  - (2) Membaca doa
  - (3) Absensi siswa
  - (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar.
  - (5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
  - (6) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah lalu.
  - (7) Guru melakukan tes awal dengan melakukan tanya jawab. Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.
- b) Kegiatan Inti (40 menit)
- (1) Guru menjelaskan materi tentang memahami isi teks percakapan secara singkat.
  - (2) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
  - (3) Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok secara heterogen.
  - (4) Guru membagikan teks percakapan kepada masing-masing kelompok dengan tema potongan harga

- (5) Guru menginformasikan kepada masing-masing kelompok siswa mengenai langkah-langkah model pembelajaran tipe CIRC yang akan dilaksanakan.
  - (6) Guru meminta siswa dalam kelompok untuk bekerja sama untuk membaca dan menemukan ide pokok, pikiran utama dan menuliskan pada lembaran kertas yang telah disediakan.
  - (7) Guru mengawasi kerja kelompok
  - (8) Setelah itu secara bergiliran wakil dari setiap kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas.
  - (9) Guru meminta perwakilan dari kelompok yang lain untuk mengomentari hasil diskusi yang telah dibacakan.
  - (10) Lalu guru memberikan umpan balik atau tanggapan kepada kelompok yang telah membacakan hasil diskusinya.
  - (11) Pada tahapan yang terakhir guru menjelaskan tentang pokok dari teks percakapan tersebut.
- d. Kegiatan Akhir (15 menit)
- (1) Melakukan tes kepada siswa.
  - (2) Memberikan penghargaan kepada siswa yang paling bagus dalam memahami bacaan wacana teks percakapan tersebut.

- (3) Dan juga memberikan nilai tertinggi kepada kelompok siswa yang memberikan pengamatan yang paling baik dengan skor yang tertinggi.
- (4) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.
- (5) Guru menutup pelajaran dengan membaca doa.

## 1) Hasil Tindakan Kelas

### a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	√	
4	Menuliskan judul materi pelajaran di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Memotivasi siswa	√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7	Menjelaskan materi tentang memahami teks percakapan secara singkat	√	
8	Menjelaskan dan menginformasikan mengenai model pembelajaran CIRC yang akan dilaksanakan	√	
9	Mengorganisasikan siswa ke dalam beberapa kelompok untuk memberikan komentar dan mengidentifikasi permasalahan dari kegiatan	√	

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
	pembelajaran memahami bacaan Wacana melalui model pembelajaran tipe Cooperative Integreted Reading Composition (CIRC)		
10	Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS)	√	
11	Membimbing kelompok-kelompok siswa dalam mendiskusikan materi memahami teks percakapan tersebut dengan menggunakan model pembelajaran CIRC	√	
12	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran secara kelompok melalui model pembelajaran CIRC serta mencatat kesimpulan dari kegiatan diskusi kelompok yang dapat diambil pelajaran	√	
13	Menguasai kelas	√	
14	Menggunakan Bahasa dan tulisan secara jelas	√	
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	√	
16	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
18	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
19	Menggunakan media dan metode yang bervariasi		√
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
22	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	√	
23	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
24	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap	√	
25	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan	√	

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
26	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	25	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{25}{26} \times 100 = 96,15\% \quad (\text{sangat baik}) \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan telah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Dari 26 kegiatan, 25 kegiatan atau sekitar 96,15% telah dapat dilaksanakan dengan maksimal, sedangkan 1 kegiatan lainnya (4,00%)

Data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, tertib serta tujuan pembelajaran pun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

### b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran materi teks percakapan dengan menggunakan model pembelajaran Tipe Cooperative Reading Composition (CIRC) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MIN Muara Durian, bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11.Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan kedua (Siklus II)

No	Sikap yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran					√
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi				√	
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran					√
4	Keseriusan siswa dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan model pembelaran CIRC					√
5	Mengamati/memperhatikan ide pokok, pikiran utama tentang memahami teks percakapan				√	
6	Partisipasi siswa dalam diskusi kelompok					√
7	Menanggapi hasil diskusi kelompok lain					√
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran					√
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran				√	
Jumlah					3	7

Keterangan:

Skor :

- 1 =tidak aktif
- 2 =kurang aktif
- 3 =cukup aktif
- 4 =aktif
- 5 =sangat aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{47}{50} \times 100 = 94,00\% \quad (\text{sangat aktif}) \end{aligned}$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif. Hampir semua aktivitas siswa telah dilaksanakan secara optimal, 3 aktivitas siswa yang belum bisa dimaksimalkan adalah menanggapi hasil diskusi kelompok lain dan bertanya atau menjawab pertanyaan guru.

### c) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MIN Muara Durian melalui model pembelajaran Tipe Cooperative Reading Composition (CIRC) pada pertemuan pertama siklus I bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12. Tabel Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	N x F	Persentase (%)
1	9	5	45	29,22%
2	8	11	88	57,14%
3	7	3	21	13,64%
4	6			
5	5			
Jumlah		19	154	100%
Rata-rata		8,10		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 8,10. Hal ini berarti secara klasikal menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 70,00. Dari 19 orang siswa ternyata seluruhnya telah mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan. Oleh karena itu melalui model pembelajaran Tipe Cooperative Reading Composition (CIRC) ini dalam pembelajaran materi teks percakapan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V dinyatakan sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **d) Refleksi Tindakan Siklus II Pertemuan 2**

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus II pertemuan kedua, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

a) Kegiatan pembelajaran materi teks percakapan melalui model pembelajaran Tipe Cooperative Reading Composition (CIRC) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V MIN Muara Durian dapat terlaksana dengan sangat baik dan dinyatakan efektif dalam meningkatkan kemampuan memahami bacaan wacana dan hasil belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran. Jadi hampir semua aspek kegiatan telah dapat dilaksanakan guru dengan sangat baik.

Berdasarkan temuan tersebut, maka penerapan model pembelajaran Tipe Cooperative Reading Composition (CIRC) pada pembelajaran materi teks percakapan mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MIN Muara Durian dinyatakan berhasil, karena nilai hasil belajar siswa secara keseluruhan berada di atas nilai standar ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 70,00.

#### **F. Pembahasan**

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan 4 kali pertemuan ( 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran guru, observasi aktivitas siswa dan kegiatan belajar mengajar, dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran Tipe Cooperative Reading Composition (CIRC) pada kelas V MIN Muara Durian sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari:

1. Kegiatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks percakapan melalui penerapan model pembelajaran Tipe Cooperative Reading Composition (CIRC) pada siswa kelas V MIN Muara Durian berjalan dengan sangat baik sesuai dengan yang direncanakan oleh guru. Setiap kali pertemuan guru selalu berusaha memperbaiki berbagai kelemahan sehingga kualitas pembelajaran selalu meningkat. Pada saat pertemuan pertama siklus I pelaksanaan pembelajaran oleh guru memang banyak terdapat kelemahan, itu bisa dipahami karena memang guru belum terbiasa menggunakan pembelajaran melalui model pembelajaran Tipe Cooperative Reading Composition (CIRC) ini di dalam melaksanakan pembelajaran. Namun setelah beberapa kali pertemuan, mulai pertemuan kedua siklus I, pertemuan pertama siklus II hingga pertemuan kedua siklus akhirnya guru sudah dapat memperbaiki sedikit demi sedikit kelemahan tersebut.
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus pertama sampai pada siklus kedua terlihat aktivitas siswa sangat baik dan selalu menunjukkan adanya peningkatan, hal ini sesuai dengan skor hasil observasi teman sejawat/kolaborator terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang bisa dilihat pada gambar di bawah ini:
3. Tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Tipe Cooperative Reading Composition (CIRC) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V MIN Muara Durian dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran tercapai.

4. Tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan melalui model pembelajaran Tipe Cooperative Reading Composition (CIRC) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V MIN Muara Durian juga dapat dinyatakan berhasil meningkatkan ketuntasan belajar siswa. Efektivitas kegiatan pembelajaran materi teks percakapan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui model pembelajaran Tipe Cooperative Reading Composition (CIRC) siswa kelas V MIN Muara Durian sangat dimungkinkan karena dalam pembelajaran ini melibatkan seluruh siswa.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti kegiatan pembelajaran materi Teks percakapan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui model pembelajaran Tipe Cooperative Reading Composition (CIRC) dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa. Melalui model pembelajaran tersebut lebih menarik bagi anak karena dapat melakukankerja sama antar sesama teman sekelompoknya, tatap muka antar teman, mendengarkan antar anggota, belajar dari teman sendiri, sehingga anak juga dapat mengemukakan pendapat/gagasannya.